

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data dan dikonsultasikan pada rata-rata skor jawaban responden menunjukkan pelaksanaan manajemen kelas berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menurut persepsi responden mengenai pelaksanaan manajemen kelas yang diterapkan di SMK Negeri 1 Bandung telah dilaksanakan dengan baik oleh guru.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan dikonsultasikan pada rata-rata skor jawaban responden menunjukkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bandung berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, masih perlu ditingkatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan merujuk kepada skor rata-rata jawaban responden pada setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk

masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Indikator pelaksanaan pembelajaran dalam variabel manajemen kelas memiliki skor rata-rata terendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata indikator ini, perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah dalam hal ini SMK Negeri 1 Bandung supaya manajemen kelas dapat dilaksanakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, hal yang perlu ditingkatkan meliputi:
 - a. Tingkat kehadiran siswa di kelas
 - b. Tingkat perilaku korektif (perbaikan) dalam menghadapi siswa
 - c. Tingkat penampilan gaya kepemimpinan yang tepat dalam melaksanakan tugas mengajar
 - d. Tingkat penciptaan kondisi kelas sebelum PBM dimulai
 - e. Tingkat pengaturan fasilitas belajar sesuai dengan materi yang diajarkan
 - f. Tingkat pemilihan dan penggunaan sumber pembelajaran
 - g. Tingkat pemanfaatan sumber belajar seperti ruang belajar yang sesuai dengan materi ajar
2. Indikator tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajar, devosi (pengabdian) pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar, dan indikator presistensi (ketetapan dan kelekatan) dalam variabel motivasi belajar siswa memiliki skor rata-rata paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata indikator tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajar, devosi (pengabdian)

pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar, dan indikator presistensi (ketetapan dan kelekatan) pada variabel motivasi belajar siswa, perlu mendapat perhatian dari sekolah dalam hal ini SMK Negeri 1 Bandung, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan indikator tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajar, devosi (pengabdian) pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar, dan indikator presistensi (ketetapan dan kelekatan) yang meliputi :

- a. Tingkat kemampuan siswa dalam mendapatkan nilai-nilai yang memuaskan sesuai dengan kemampuannya
 - b. Tingkat kemampuan siswa dalam mempelajari materi yang belum dimengerti
 - c. Tingkat kemampuan siswa untuk giat belajar apabila akan ujian
 - d. Tingkat prioritas dalam melakukan aktivitas lain di luar aktivitas belajar
 - e. Tingkat kesesuaian pelaksanaan belajar dengan jadwal yang telah dibuat
3. Manajemen kelas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak dan ukuran sampel yang lebih besar.